

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap ODGJ.
2. Kedua kelompok mengalami peningkatan skor persepsi, namun peningkatan pada kelompok intervensi lebih besar dan lebih merata dibandingkan kelompok kontrol.
3. Sebelum intervensi, kedua kelompok didominasi persepsi negatif. Setelah intervensi, kelompok intervensi mengalami peningkatan persepsi positif yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
4. Psikoedukasi dengan teknik pelatihan (komunikasi asertif) terbukti meningkatkan persepsi masyarakat secara signifikan ($p = 0,000$).
5. *Leaflet* terbukti meningkatkan persepsi masyarakat secara signifikan ($p = 0,000$).
6. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol ($p = 0,001$). Psikoedukasi dengan teknik pelatihan (komunikasi asertif) lebih efektif dalam meningkatkan persepsi masyarakat mengenai gangguan jiwa pada ODGJ dibandingkan *leaflet*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Dukuh Ngangkruk dan Medari Cilik

Diharapkan masyarakat mampu menerapkan komunikasi asertif sebagai bentuk dukungan sosial kepada ODGJ.

2. Bagi Puskesmas Sleman

Petugas kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan *leaflet* komunikasi asertif sebagai media edukasi pendukung kegiatan promosi kesehatan jiwa di masyarakat. *Leaflet* dapat digunakan sebagai sarana penguatan informasi sehingga masyarakat dapat mempelajari cara berkomunikasi suportif dan asertif dengan ODGJ.

3. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan Ketua Program Studi (KPS) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta program studi sarjana terapan keperawatan mengembangkan kurikulum kegiatan praktik yang lebih menekankan pada intervensi keperawatan komunitas berbasis psikoedukasi dengan teknik pelatihan (komunikasi asertif).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang, minimal 1 x 60 menit satu sesi selama 1 minggu berkelanjutan selama 3 minggu penelitian jangka panjang untuk menilai perubahan persepsi masyarakat.